

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMPERBAIKI MORAL PESERTA DIDIK
DI SMP ISLAM NGEBRUK MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

INDAH SURAYA

NIM: 20862081069



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN ★★

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMPERBAIKI MORAL PESERTA DIDIK
DI SMP ISLAM NGEBRUK MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Progran Sarjana

Oleh :

INDAH SURAYA

NIM: 20862081069



**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMPERBAIKI MORAL PESERTA DIDIK
DI SMP ISLAM NGEBRUK MALANG

SKRIPSI

Oleh
INDAH SURAYA
NIM. 20862081069

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 11 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.
NIDN. 0721059203

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Senin

Tanggal : 27 Mei 2024

Ketua Penguji

Dr. Ilma Fahmi Azizah., M.Pd
NIDN. 0721059203

Sekretaris Penguji

Eko Yusuf Wahyudi., M.Pd
NIDN. 2102450045

Penguji Utama,

Dr. Saifuddin., S.Ag, M.Pd
NIDN. 2108017601

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Saifuddin., S.Ag, M.Pd
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dr. Siti Muawanatul Hasanah., M.Pd
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Suraya

NIM : 20862081069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 11 Mei 2024

Yang Memberi Pernyataan



Indah Suraya

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

“Menyerah tanpa alasan jelas adalah tanda untuk istirahat sejenak.”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Suraya, Indah. 2024. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memperbaiki Moral Peserta Didik di SMP Islam Ngebruk Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Keislaman. Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd

Kata kunci : Guru PAI, konselor, moral, peserta didik

Penelitian ini dilatar belakangi pembinaan moral pada peserta didik, terutama di sekolah SMP Islam Ngebruk. Perbedaan moral antara siswa yang tinggal di pondok dan tidak tinggal di pondok dapat mempengaruhi perilaku siswa. Permasalahan moral seperti bolos sekolah, tidak ikut sholat berjamaah, merokok, tidak saling menghormati sesama teman dan melawan dengan guru hal ini perlu dibenahi oleh orang tua, guru, dan tokoh masyarakat. Langkah konkret perlu diambil untuk membangun nilai-nilai kebaikan dan spiritualitas dalam diri siswa.

Fokus penelitian ini adalah : 1. Bagaimana kondisi moral peserta didik 2. Bagaimana upaya guru PAI sebagai konselor dalam memperbaiki moral peserta didik di SMP Islam Ngebruk 3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru pendidikan agama islam dalam memperbaiki moral peserta didik di SMP Islam Ngebruk. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui kondisi moral peserta didik 2. Untuk mengetahui upaya guru PAI sebagai konselor dalam memperbaiki moral peserta didik di SMP Islam Ngebruk. 3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama islam dalam mengatasi moral peserta didik di SMP Islam Ngebruk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kondisi moral peserta didik di SMP Islam Ngebruk cukup beragam, hal ini dipengaruhi oleh pendidikan di sekolah dan pergaulan di masyarakat, dan upaya guru PAI sebagai konselor dalam memperbaiki moral peserta didik meliputi pembinaan PKU (Pendidikan Kecakapan Ubudiyah). Serta faktor pendukung dalam memperbaiki moral peserta didik meliputi motivasi diri, motivasi keluarga, serta pembiasaan rutin di sekolah. Namun, faktor penghambat meliputi pengaruh lingkungan, kurangnya pemahaman ilmu agama, pembinaan moral yang kurang efektif oleh orang tua.

ABSTRACT

Suraya, Indah. 2024. Efforts of Islamic Religious Education Teachers to Improve the Morals of Students at Ngebruk Islamic Middle School, Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Islamic Sciences. Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd

Keywords: PAI teachers, counselors, morals, students

This research was motivated by moral training for students, especially at the Ngebruk Islamic Middle School. Moral differences between students who live in cottages and those who do not live in cottages can influence student behavior. Moral problems such as skipping school, not praying in congregation, smoking, not respecting each other among friends and fighting with teachers, these need to be addressed by parents, teachers and community leaders. Concrete steps need to be taken to build good values and spirituality in students.

The focus of this research is: 1. What is the moral condition of the students? 2. What are the efforts of PAI teachers as counselors in improving the morale of students at Ngebruk Islamic Middle School? 3. What factors support and hinder Islamic religious education teachers in improving the morale of students at Islamic Middle School? Bang. The aims of this research are 1. To determine the moral condition of students. 2. To determine the efforts of PAI teachers as counselors in improving the morale of students at Ngebruk Islamic Middle School. 3. To determine the supporting and inhibiting factors for Islamic religious education teachers in dealing with student morale at Ngebruk Islamic Middle School.

This research uses a qualitative approach. With this type of descriptive research, namely research aimed at describing existing phenomena, which are taking place now or in the past. In the course of data collection, the author used observation, interviews and documentation methods.

From the results of the research carried out, it can be concluded that the moral condition of students at Ngebruk Islamic Middle School is quite diverse, this is influenced by education at school and relationships in society, and the efforts of PAI teachers as counselors in improving students morals including PKU (Ubudiyah Skills Education) training. And supporting factors in improving student morale include self-motivation, family motivation, and routine habits at school.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang mengantarkan kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) khususnya di Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, atas nama pribadi penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Bapak Dr. H. Imron Rosyadi Hamid, SE.M. Si Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas diterimanya penulis menjadi salah satu bagian dari mahasiswa Universitas Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang, beserta seluruh civit akademik.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd selaku ketua prodi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang.

4. Ibu Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd. selalu dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memberi nasehat sehingga skripsi ini selesai sesuai rencana
5. Bapak Much. Ismail Hamzah, S.H, S.Kom, M.M, selaku Kepala Sekolah SMP Islam Ngebruk yang berkenan memberikan izin penelitian di sekolah ini.
6. Bapak dan Ibu tercinta, selaku orang tua yang telah mendo'akan dalam setiap langkah dengan ketulusan hati dan kasih sayang.
7. M. Zainal Abidin, S.Kom, yang telah memberikan semangat dan membantu dengan sabar sehingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Malang, 11 Mei 2024

Penulis

Indah Suraya

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.6 Definisi Istilah	8
1.7 Penelitian Terkait	9
1.8 Sistematika Penulisan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Upaya	13
2.2 Guru PAI	14
2.2.1 Pengertian Guru PAI.....	14
2.2.2 Karakteristik Guru PAI.....	15
2.2.3 Perang Guru PAI	16
2.3 Moral	17

2.3.1 Pengertian Moral.....	17
2.3.2 Tujuan dan Fungsi Moral.....	18
2.3.3 Jenis dan Wujud Moral.....	19
2.4 Pengertian Peserta Didik.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Kehadiran Peneliti.....	24
3.3 Lokasi Peneliti	25
3.4 Sumber Data.....	25
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	26
3.6 Analisa Data	29
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan.....	31
3.8 Tahap – Tahap Penelitian	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Obyek Penelitian	36
4.2 Penyajian Data	44
4.3 Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4.1 Profil SMP Islam Ngebruk Kesimpulan	44
Tabel 4.2 Data Guru	46
Tabel 4.3 Data Karyawan	47
Tabel 4.4 Data Jumlah Siswa	48
Tabel 4.5 Data Sarana dan Prasarana	49



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

Lampiran 4. Balasan Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Moral adalah realitas dari kepribadian pada umumnya bukan hasil dari perkembangan pribadi semata, namun moral merupakan tindakan atau tingkah laku seseorang. Moral tidaklah bisa dipisahkan dari kehidupan beragama. Di dalam agama Islam perkataan moral sangat identik dengan moral. Di mana kata “moral” berasal dari bahasa Arab jama’ dari “*khulqun*” yang berarti budi pekerti.¹

Pembinaan moral yang merupakan bagian dari pembinaan umum di lembaga manapun harus bersifat mendasar dan menyeluruh, sehingga mencapai sasaran yang diharapkan yakni terbentuknya pribadi manusia yang insan kamil. Dengan kata lain memiliki karakteristik yang seimbang antara aspek dunia dengan aspek ukhrawy (*tawazun*). Dan yang menjadi dasar pembinaan moral adalah kebaikan moral itu sendiri. Sebagaimana telah menjadi sifat para Nabi dan menjadi perbuatan para ahli siddiq, karena merupakan separuhnya Agama.

Moral merupakan tindakan atau tingkah laku seseorang yang dapat berfikir secara logis dan memahami serta menentukan mana yang baik dan buruk, mana yang benar dan salah. Moral mengacu pada kehidupan manusia

¹ Assegaf, Soraya. Bimbingan Keagamaan Dalam Pembinaan Moral Remaja Pada Majelis Taklim Riyadhul Musthofa Kampung Sawah Bandar Lampung. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019

dalam segala perilaku yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan serta syariat agama yang mengatur tingkah laku.

Perkembangan usia remaja terjadi perubahan-perubahan baik perubahan fisik maupun psikologisnya. Perubahan ini ternyata menimbulkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pemikiran dan juga perasaan sosialnya. Bahkan perubahan bentuk badan yang cepat berubah menyebabkan sering menjadi kebingungan. Dalam kondisi psikologis remaja yang lebih mudah sekali terpengaruh dengan lingkungan, hal ini menentukan sekali dalam pembentukan perilaku mereka.

Saat ini banyak terjadi perkelahian, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, perilaku seksual yang menyimpang, degradasi moral, pencapaian hasil belajar yang tidak memuaskan, tidak lulus ujian dan lain sebagainya, hal ini menunjukkan bahwa tujuan-tujuan pendidikan yang salah satu pencapaiannya melalui proses pembelajaran, belum sepenuhnya mampu menjawab atau memecahkan berbagai persoalan tersebut. Hal ini perlu adanya upaya pendekatan selain proses pembelajaran guna memecahkan berbagai masalah tersebut. Upaya tersebut adalah melalui pendekatan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru PAI melalui kegiatan keagamaan. Implementasi bimbingan konseling juga sangat diperlukan untuk mendukung pembentukan karakter siswa diluar proses pembelajaran. Program pembelajaran dalam kaitannya peningkatan karakter siswa juga tidak akan berhasil tanpa kontribusi dan pihak-pihak tertentu, khususnya

yang berkaitan dengan pendidikan. Bimbingan konseling ikut berkontribusi dalam pencapaian hal tersebut.

Penanganan siswa bermasalah melalui pendekatan disiplin merujuk pada aturan dan ketentuan (tata tertib) yang berlaku di sekolah beserta sanksinya. Sebagai salah satu komponen agar organisasi sekolah, aturan (tata tertib) siswa beserta sanksinya memang perlu ditegakkan untuk mencegah sekaligus mengatasi terjadinya berbagai penyimpangan perilaku siswa. Dengan demikian harus diingat bahwa sekolah bukanlah lembaga hukum yang harus mengobral sanksi kepada siswa yang mengalami gangguan penyimpangan perilaku.

Sebagai lembaga pendidikan, justru kepentingan utamanya adalah bagaimana berusaha menyembuhkan segala penyimpangan perilaku yang terjadi pada para siswa.

Di SMP Islam Ngebruk terdapat perbedaan antara siswa yang tinggal di pondok dan tidak tinggal di pondok, perbedaan tersebut terlihat dari cara berbicara dan bertindak, karena siswa yang tinggal di pondok lebih diajarkan tentang moral, perilaku sopan santun, saling menghormati dan lain sebagainya namun berbeda dengan siswa yang tidak mondok sering dijumpai penyimpangan-penyimpangan moral yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Islam Ngebruk seperti bolos sekolah, tidak ikut sholat berjamaah, merokok, tidak saling menghormati sesama teman dan melawan dengan guru dan hal ini disebabkan oleh lingkungan tempat tinggal yang mempengaruhi moral peserta didik.

SMP Islam Ngebruk merupakan salah satu satuan pendidikan tingkat menengah pertama yang berbasis islam serta sekolah yang mayoritas dari peserta didiknya bertahan berfaham ahli sunah wal jama'ah. SMP Islam Ngebruk berlokasi di Jl Raya Ngebruk No 48 Kelurahan Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupateng Malang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti diketahui bahwa guru PAI juga memiliki tanggung jawab dalam menangani moral peserta didik dengan cara pembinaan PKU (Pendidikan Kecakapan Ubudiyah) yang dilakukan rutin secara bergantian setiap harinya, pembinaan moral misalnya tata krama, sopan santun, adab menghormati orang yang lebih tua dll.

Pada dasarnya sudah ada upaya dalam mengatasi siswa yang bermasalah yaitu dengan pemberian sanksi pada setiap pelanggaran yang dilakukan siswa serta pemanggilan yang dilakukan guru BK bagi siswa yang bermasalah, namun belum memberikan hasil yang optimal maka dari itu diperlukan kerjasama yang kompak dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa, bimbingan dan konseling tidak hanya dilakukan oleh guru BK saja namun guru PAI serta stakeholder yang ada di Sekolah Menengah Pertama Islam Ngebruk demi tercapainya tujuan untuk mencetak kader pemimpin Islam yang tangguh, cerdas, mandiri serta mempunyai kepribadian yang sholeh yang selalu menjunjung nilai-nilai agama Islam.

Guru PAI juga memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap fenomena perbaikan moral dan etika siswa. Isu terkait dengan semakin

putusnya moral dan etika baik yang dimiliki siswa semakin merebak. Fakta menunjukkan bahwa penggunaan narkoba atau obat-obatan terlarang, perzinahan, prostitusi, perjudian, aborsi, pembunuhan dan kegiatan kriminal lainnya telah menjadi masalah sosial yang semakin terlihat dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini harus dibenahi oleh orang tua, guru atau tokoh masyarakat lainnya agar penyimpangan moral dan etika yang dilakukan oleh siswa tidak semakin meningkat.

Oleh karena itu, untuk membentengi siswa dari fenomena dan permasalahan tersebut, perlu adanya langkah kongrit sebagai pondasi yang kuat dalam proses pembentukan moral dan etika pada diri siswa. Langkah tersebut dilakukan dengan membangun nilai-nilai kebaikan dan spiritualitas dalam diri anak melalui proses pendidikan yang baik yang dilakukan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan begitu diharapkan siswa kedepannya mampu untuk menerapkan moral dan etika yang baik di lingkungan sosial, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Dari uraian diatas, merupakan beberapa hal yang melatar belakangi serta menghantarkan peneliti untuk membahas dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memperbaiki Moral Peserta Didik Di Smp Islam Ngebruk”**.

1.2 Fokus Penelitian

1. Bagaimana kondisi moral peserta didik di SMP Islam Ngebruk ?
2. Bagaimana upaya guru PAI dalam memperbaiki moral peserta didik di SMP Islam Ngebruk?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru pendidikan agama islam dalam memperbaiki moral peserta didik di SMP Islam Ngebruk?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi moral peserta didik di SMP Islam Ngebruk
2. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam memperbaiki moral peserta didik di SMP Islam Ngebruk.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama islam dalam mengatasi moral peserta didik di SMP Islam Ngebruk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi akademisi dan praktisi:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk memperkaya khazanah keilmuan Islam bagi peneliti, calon pendidik maupun pendidik, khususnya dalam hal upaya guru PAI dalam memperbaiki moral yang diterapkan dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran PAI di

sekolah dan juga dapat menjadi tambahan referensi ilmiah dan sebagai motivasi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji lebih dalam tentang upaya guru PAI dalam memperbaiki moral peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya upaya guru PAI dalam memperbaiki moral diharapkan siswa menjadi lebih baik.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini sekolah dapat meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana layanan bimbingan konseling untuk memperlancar kinerjanya dan mampu memperkuat pemahaman serta keterampilan para guru berkenaan dengan pelayanan bimbingan konseling disekolah

c. Bagi penulis

Sebagai wacana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana pemahaman upaya guru PAI dalam memperbaiki moral peserta didik.

1.5 Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam pembahasan penelitian ini serta mempermudah di pahami dan pembahasan isi materi yang berkaitan dengan judul di atas maka dibatasi masalah-masalah yang berkaitan upaya guru PAI dalam

memperbaiki moral peserta didik di SMP Islam Ngebruk, maka dengan ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian di SMP Islam Ngebruk.

1.6 Definisi Istilah

1. Guru PAI

Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisi materi, misalnya sangat jauh untuk mencapai kesejahteraan hidup layak sebagaimana profesi lainnya, hal itulah, tampaknya yang menjadi salah satu alasan mengapa guru disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa.

Dalam peraturan Menteri Agama dijelaskan bahwa peran atau tugas guru pendidikan agama Islam sebagaimana dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 16 tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan Agama pada sekolah, dalam pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa:

“ Guru pendidikan agama adalah pendidik profesional dengan tujuan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.”²

2. Moral

Moral adalah istilah yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai (ketentuan) baik atau buruk, benar atau salah. Dalam perkembangan selanjutnya istilah moral sering pula

² Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 16 Tahun 2010, Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa (Jakarta, n.d.)

didahului oleh kata kesadaran, sehingga menjadi istilah kesadaran moral.

Ahmad Charris Zubair dalam bukunya berjudul Kuliah Etika mengatakan bahwa kesadaran moral merupakan faktor penting untuk memungkinkan tindakan manusia untuk selalu bermoral, berperilaku susila, dan perbuatannya selalu sesuai dengan norma yang berlaku. Kesadaran moral ini didasarkan atas nilai-nilai yang benar esensial, fundamental.³

1.7 Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Nama peneliti, judul, Bentuk (Skripsi/jurnal/dll). Penerbitan dan tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Ruang Lingkup Penelitian
1.	Suci Nur Haslina, “Peran Ganda Guru Pai Sebagai Pembimbing Dan Pendidik Dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik Di Smk Negeri 5 Sidrap”, Skripsi jurusan PAI, Institut Agama Islam Negeri Parepare 2022	Penelitian ini sama sama membahas tentang peran guru PAI dalam membimbing siswa tetapi yang di bahas dalam jurnal ini tentang kenakalan peserta didik	Penelitian ini membahas tentang kenakalan peserta didik Di SMK Negeri 5 Sidrap	Penelitian ini terfokus pada mengatasi kenakalan peserta didik

³ Zubair, Achmad Charris. *Etika dan Asketika Ilmu: Kajian Filsafat Ilmu*. Nuansa Cendekia, 2023, hal. 33

2.	Soraya Assegaf, “Bimbingan Keagamaan dalam Pembinaan Moral Remaja Pada Majelis Taklim Riyadhul musthofa Kampung Sawah Bandar Lampung”, Skripsi jurusan PAI, UIN Raden Intan Lampung, 2019	Penelitian ini sama sama membahas tentang moral tetapi yang di bahas dalam jurnal ini tentang moral remaja pada majelis taklim	Penelitian ini membahas tentang moral remaja pada majelis taklim Riyadhul musthofa kampung sawah bandar lampung	Penelitian ini terfokus pada Pembinaan Moral Remaja Pada Majelis Taklim
3	Fuji Astuti, “Peran Bimbingan Konseling Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan”, Skripsi Jurusan PAI, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011	Penelitian ini sama sama membahas tentang bimbingan konseling agam tetapi yang di bahas dalam jurnal ini tentang kenakalan remaja	Penelitian ini membahas tentang kenakalan remaja pada Kenakalan Remaja di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan	Penelitian ini terfokus pada mengatasi kenakalan remaja

Berdasarkan dari penelitian terkait di atas dapat di ketahui bahwa penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang ada di dalam penelitian terkait, karena penelitian ini membahas tentang upaya guru PAI sebagai dalam memperbaiki moral peserta didik di SMP Islam Ngebruk.

1.8 Sistematika Penulisan

Agar dalam pembahasan skripsi ini mudah untuk dipahami, maka peneliti perlu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang pembahasan skripsi ini. Maka secara singkat dapat dilihat dalam sistematika penulisan ini, yang menjadi lima bab sebagaimana berikut :

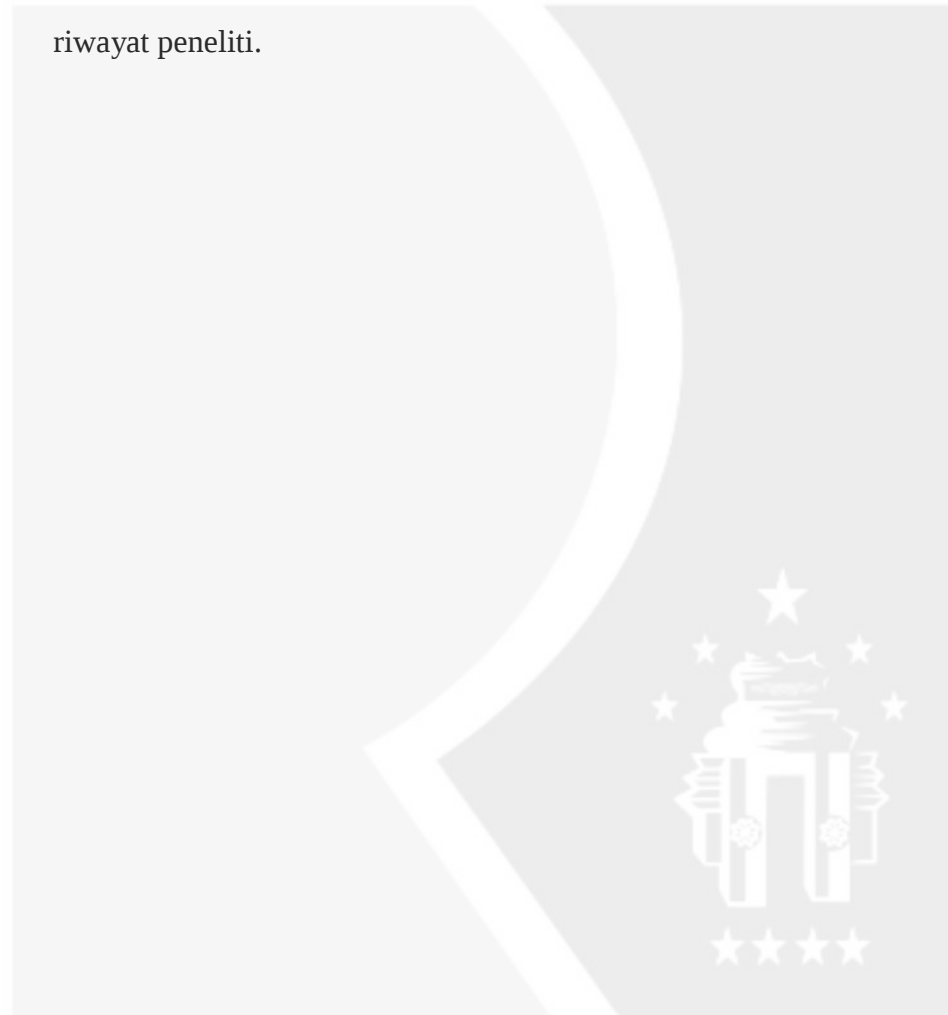
Bab I pendahuluan yang mencakup : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan. Bab pendahuluan ini diletakkan pada Bab pertama karena apa yang dikemukakan ialah untuk memberikan arah yang jelas untuk memahami skripsi ini.

Bab II adalah kajian pustaka yang terdiri dari : sub bab pertama pembelajaran yang di dalamnya juga membahas tentang upaya guru pai dalam memperbaiki moral peserta didik.

Bab III adalah Metode Penelitian yang mencakup : desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Memuat tentang hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menggunakan prosedur dan metode yang telah diuraikan. Bab ini berisi tentang : gambaran obyek penelitian, paparan dan analisis data, dan yang terakhir adalah pembahasan

Bab V adalah bagian akhir dari skripsi. Di Bab V ini hanya ada dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Selanjutnya adalah bagian akhir, bagian akhir ini memiliki bagian tersendiri dan tidak termasuk dalam bab V. Di bagian akhir ini biasanya mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT